

## Pendampingan Pelabelan Produk Pada UMKM Mbah Bendo Koi Kelurahan Bendo Kota Blitar

### *Product Label Assistance To Mbah Bendo Koi MSME, Bendo Kelurahan, Blitar City*

Santi Eka Rahmawati<sup>1</sup>, Yanda Bara Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: [20042010197@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010197@student.upnjatim.ac.id), [yanda\\_bara.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id)

Korespondensi penulis: [20042010197@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010197@student.upnjatim.ac.id)

#### **Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 24 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

**Keywords:** product labeling, Branding Product.

**Abstract:** Indonesia is a developing country which also has various challenges from various aspects, one of which is the economic field. The emergence of rapid technological developments also makes business actors such as MSMEs also have to be able to keep up with the current developments. By utilizing technology, marketing activities can be carried out on an online basis using the internet. The presence of the internet for life provides various kinds of impacts and changes. The changes that occur can be easily felt around us. Activities that were originally manual or conventionally are now carried out on an online basis with sophisticated and advanced technology that provides convenience in carrying out daily activities. In this developing digital era, its use is not only as a hBapakran or communication media.

#### **Abstrak**

Indonesia merupakan negara berkembang yang juga memiliki beragam tantangan dari beragam aspek salah satunya yaitu bidang ekonomi. Timbulnya perkembangan teknologi yang pesat juga membuat para pelaku usaha seperti UMKM juga harus dapat mengikuti arus perkembangan yang ada. Dengan pemanfaatan teknologi kegiatan pemasaran dapat dijalankan dengan berbasis online menggunakan internet. Hadirnya internet bagi kehidupan memberikan berbagai macam dampak dan perubahan. Adanya perubahan yang terjadi dapat dengan mudah dirasakan disekitar kita. Aktifitas yang mulanya manual atau secara konvensional kini dilakukan dengan berbasis online dengan teknologi canggih dan maju yang memberikan kemudahan yang ada dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam era digital yang berkembang ini pemanfaatannya tidak hanya sebagai hBapakran atau media komunikasi saja,

**Kata Kunci:** Pelabelan Produk, Branding Produk

## **PENDAHULUAN**

Para ahli memberikan pengertian dalam label produk memiliki isi atau pesan verbal sebagai informasi mengenai produk yang ingin disampaikan sang penjual kepada para konsumennya (Novianti et al., 2022). Label yang kreatif dan menarik dapat mempengaruhi minat konsumen dalam mempertimbangkan untuk membeli produk, apabila memukau konsumen dapat dengan mudah membeli produk tanpa pertimbangan panjang. Label produk adalah sebagai penunjang identitas dan ciri khas yang dimiliki oleh produk tersebut. Selain itu label yang memiliki makna istimewa bagi sang pelaku usaha berharap makna tersebut dapat membawa nilai positif juga bagi produk yang dijual kepada khalayak. Kegiatan ekonomi di kota Blitar juga terus bertumbuh usaha-usaha UMKM yang muncul. Mulai dari yang terkecil hingga besar. Banyak masyarakat Blitar yang menggantungkan hidupnya berprofesi dalam

\* Santi Eka Rahmawati, [20042010197@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010197@student.upnjatim.ac.id)

berwirausaha menjadi UMKM.

Identitas produk dapat dilihat dari label produk yang dijual. Label produk memudahkan konsumen untuk memilih produk mana yang akan dibeli dan dapat menjadi penguat suatu usaha yang dijalani. Label produk berisi informasi berupa merek, komposisi, legalitas, fitur, dan keterangan produk yang membantu menentukan harga jual barang yang dijual. Disisi lain banyaknya produk yang serupa dengan apa yang dijual umumnya bermunculan dipasaran dengan penyajian visual kemasan yang lebih memikat. Sebagaimana yang diketahui bahwa label yang digunakan juga harus dapat menambah daya tarik bagi produk yang akan meningkatkan peluang untuk menambah ketterarikan pada calon konsumen. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Kelompok 23, melakukan survei mengenai kegiatan UMKM disekitar yang berlangsung di Kelurahan Bendo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Di wilayah ini mayoritas UMKM dengan produk yang dijual yaitu aneka kue kering, kue basah,dan lain-lain.



Gambar 1 Survey dan Permasalahan Mitra

## METODE

Proses pelaksanaan kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Mbah Bendo Koi Di Kelurahan Bendo ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut :

### 1) Tahap Survey Lokasi

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui jumlah anggota yang bekerja di UMKM tersebut untuk memungkinkan menjadi peserta kegiatan untuk melakukan pendampingan UMKM yang dilaksanakan. Selain itu dilakukan kontrak waktu dengan pihak UMKM Mbah Bendo Koi untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan dengan protokol kesehatan, serta menjelaskan program kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

## 2) Tahap Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan kami juga membantu membuat foto produk dan sosial media untuk menarik perhatian masyarakat untuk Mbah Bendo Koi. Kita selama proses kegiatan di Mbah Bendo Koi selalu menerapkan protokol kesehatan, memberi tahu ke semua pekerja yang ada di lokasi untuk selalu memakai masker. Dan dengan itu kita memberikan sarung tangan plastik, handsanitizer, dan masker untuk toko tersebut. Sarung tangan dipakai untuk supaya higienis saat mengambil kue-kue agar terlihat bersih dan untuk handsanitizer, masker digunakan selalu sebelum dan sesudah menjual kue agar menjadi contoh juga untuk pembeli setiap berkunjung ke toko kue tersebut memakai masker dan mencuci tangan.

## **HASIL**

Identitas produk dapat dilihat dari label produk yang dijual. Label produk memudahkan konsumen untuk memilih produk mana yang akan dibeli dan dapat menjadi penguat suatu usaha yang dijalani. Label produk berisi informasi berupa merek, komposisi, legalitas, fitur, dan keterangan produk yang membantu menentukan harga jual barang yang dijual. Disisi lain banyaknya produk yang serupa dengan apa yang dijual umumnya bermunculan dipasaran dengan penyajian visual kemasan yang lebih memikat. Sebagaimana yang diketahui bahwa label yang digunakan juga harus dapat menambah daya tarik bagi produk yang akan meningkatkan peluang untuk menambah ketertarikan pada calon konsumen.

Jika merek atau label produk dan layanan diberikan dikenal positif oleh konsumen, dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk dan perkembangan yang dihasilkan untuk usaha. Oleh karena itu, sebagai pelaku usaha diperlukan membangun label dan nama merek perusahaan yang kuat untuk menumbuhkan citra positif dimata khalayak luas. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa upn Veteran Jatim tentunya menjadi bagian hal penting dalam dunia usaha atau UMKM termasuk dalam Pelabelan kemasan suatu produk. Dengan memberikan label atau logo merupakan ciri khas dari apa yang usaha itu miliki.

Label merupakan hal penting dalam identitas produk dan penjual. Melihat pelaku UMKM di kelurahan Bendo mayoritas produk yang dijual mulai dari kemasan dan label masih sangat tradisional dan belum cukup menarik untuk dipasarkan. Oleh karena itu, dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa upn veteran jatim sangat membantu para pelaku UMKM untuk pendampingan pembuatan logo atau merek pada produk agar lebih laku untuk dijual yang lebih luas sehingga siap bersaing dipasaran.

Label produk adalah sebagai penunjang identitas dan ciri khas yang dimiliki oleh produk tersebut. Selain itu label yang memiliki makna istimewa bagi sang pelaku usaha berharap makna tersebut dapat membawa nilai positif juga bagi produk yang dijual kepada khalayak. Jika merek atau label produk dan layanan diberikan dikenal positif oleh konsumen, hal ini dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk dan perkembangan yang dihasilkan untuk usaha. Oleh karena itu, sebagai pelaku usaha diperlukan membangun label dan nama merek perusahaanyang kuat untuk menumbuhkan citra positif dimata khalayak luas. Apabila label atau logo yang digunakan dalam produk tidak sesuai atau bahkan tidak terdapat kejelasan dalam logo tersebut, maka dapat berdampak dan mempengaruhi konsumen untuk tidak mengenal produk yang dijual dan menurunkan minat calon konsumen untuk membeli produk.

Menganalisis permasalahan yang ada kemudian mencari solusi yang sesuai dalam memecahkan permasalahan tersebut. Sehingga tercipta penyelesaian yang dapat membantu masyarakat dengan menerapkan nilai – nilai ilmu pengetahuan dan mengembangkan ide gagasan dalam mewujudkannya.

Dari pengabdian yang sudah dilakukan, UMKM Mbahh Bendo Koi diberikan bimbingan pengetahuan mengenai pentingnya pelabelan dan telah diberikan pilihan logo sebagai label identitas terhadap produknya. Memberikan beragam masukan dan mengenai desain yang diinginkan pihak Mbahh Bendo Koi menyesuaikan produknya. Label yang sesuai dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut. Sebelumnya telah dilakukan sosialisasi branding produk yang mengarahkan bagaimana pentingnya label dalam produksi untuk keberlangsungan kegiatan UMKM. Sosialisasi ini memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM dengan media pengajaran yang mudah dipahami dan diterapkan kepada mereka kedepannya.

Memanfaatkan aplikasi digital dalam embuat logonya dengan menggunakan aplikasi Canva yang merupakan aplikasi mengedit yang memiliki beragam fitur yang ada serta memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengedit secara kreatif. Dari ke empat pilihan logo Bapak Dadik selaku pemilik UMKM memilih logo sebagai berikut



Gambar Logo yang digunakan Mbah Bendo Koi

Membuat logo tidak dapat dBapakat dengan sembarangan begitu saja, melainkan mempertimbangkan kerosinilan dan aspek yang mengandung deskripsi yang bermakna penting yang ingin disampaikan oleh pelaku usaha sebagai identitasnya. Logo yang baik memiliki perbedaan dari logo – logo produk yang lain dengan membedakan logonya yang memiliki unsur –unsur khusus didalam makna logo yang dBapakat. Dalam pelabelan produk tidak hanya mengutamakan penampilan menarik dari label atau logo tersebut saja, melainkan dBapaktuhkan maksud atau makna yang memiliki artipenting yang terkandung dalam label yang dBapakat. Maka dari itu label yang baik adalah label yang mengutamakan semua unsur dan makna didalam produknya.

Kegiatan pengabdian dalam program kerja pelabelan mendapatkan respon yang positif dari mitra, terutama pada pihak UMKM Mbahh Bendo Koi yaitu Bapak Dadik mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kendala atau hambatan yang sebelumnya dirasakan oleh pihak UMKM tersebut, mulai teratasi dan mendapatkan solusi baik. Hadirnya logo yang digunakan dapat memberikan kesan dan peningkatan kualitas tersendiri pada produk.

Dengan melakukan pendampingan dan pembimbingan secara mendetail untuk memberikan edukasi mengenai bagaimana melakukan pelabelan yang tepat dan sesuai, sehingga dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk. Kurangnya kesadaran dari pihak UMKM mengenai pentingnya peran logo sebagai label dari produk Pihak UMKM memiliki hambatan sarana prasarana yang kurang memadai untuk pembuatan logo. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, dilakukannya analisis dan memberikan beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat merek atau logo untuk mengembangkan, meningkatkan, dan mempromosikan produk. Dari permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut akan dilakukan bimbingan dengan memberikan sosialisasi,

bimbingan, dan pengajaran dalam lingkup peningkatan mutu kualitas dalam labeling produk dengan menambahkan logo.



Gambar Pelaksanaan Kegiatan UMKM Mbah Bendo Koi

## DISKUSI

Dari pengarahan dan bimbingan yang dilakukan serta label yang telah diberikan, UMKM Mbahh Bendo Koi ini telah memiliki potensi untuk menjadi usaha yang lebih besar dengan terus memberikan gagasan baru yang dapat berpotensi untuk mendapatkan keberhasilan dalam melakukan usaha. Usaha yang sukses dapat tercapai dengan kemauan yang kuat dengan berbekal ilmu pengetahuan dengan wawasan yang terus dikembangkan. Hadirnya kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk untuk membantu sesama sebagai masyarakat sosial untuk memberikan pengaruh yang baik dan bermanfaat. Adanya kegiatan pengabdian KKN Tematik ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas UMKM dengan skema ekonomi kreatif dan kewirausahaan yang dibantu mampu meraih pencapaian yang sukses sehingga dapat memberikan kesan dan pengalaman lapangan yang positif bagi semua pihak yang terlibat dalam prosesnya. Serta meningkatkan semangat, ide, dan inovasi yang dapat memacu motivasi diri dalam keberlangsungannya untuk memperoleh kebaikan dalam berusaha dan mengembangkan kegiatan –kegiatan usaha secara positif lainnya.

## KESIMPULAN

Melihat perkembangan yang terjadi banyak sekali perubahan dan dampak yang dirasakan oleh kita. Era yang terus mengalami perubahan menuntut kita untuk dapat mengikuti era yang ada. Sama halnya dengan kegiatan bisnis yang awal mulanya dilakukan secara konvensional kebanyakan kini telah berubah menjadi online. Melakukan pemasaran dengan

media online dinilai lebih mudah dan praktis. Namun banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam bersaing di era sekarang salah satunya dengan memperhatikan pelabelan produk yang penting bagi para pelaku usaha sebagai identitas utama produk.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa upn Veteran Jatim tentunya menjadi bagian hal penting dalam dunia usaha atau UMKM termasuk dalam Pelabelan kemasan suatu produk. Dengan memberikan label atau logo merupakan ciri khas dari apa yang usaha itu miliki. Label merupakan hal penting dalam identitas produk dan penjual. Melihat pelaku UMKM di kelurahan Bendo mayoritas produk yang dijual mulai dari kemasan dan label masih sangat tradisional dan belum cukup menarik untuk dipasarkan. Oleh karena itu, dengan adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa upn veteran jatim sangat membantu para pelaku UMKM untuk pendampingan pembuatan logo atau merek pada produk agar lebih laku untuk dijual yang lebih luas sehingga siap bersaing dipasaran.

Label produk adalah sebagai penunjang identitas dan ciri khas yang dimiliki oleh produk tersebut. Selain itu label yang memiliki makna istimewa bagi sang pelaku usaha berharap makna tersebut dapat membawa nilai positif juga bagi produk yang dijual kepada khalayak.

Jika merek atau label produk dan layanan diberikan dikenal positif oleh konsumen, hal ini dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk dan perkembangan yang dihasilkan untuk usaha. Oleh karena itu, sebagai pelaku usaha diperlukan membangun label dan nama merek perusahaannya yang kuat untuk menumbuhkan citra positif di mata khalayak luas.

Apabila label atau logo yang digunakan dalam produk tidak sesuai atau bahkan tidak terdapat kejelasan dalam logo tersebut, maka dapat berdampak dan mempengaruhi konsumen untuk tidak mengenal produk yang dijual dan menurunkan minat calon konsumen untuk membeli produk. Menganalisis permasalahan yang ada kemudian mencari solusi yang sesuai dalam memecahkan permasalahan tersebut. Sehingga tercipta penyelesaian yang dapat membantu masyarakat dengan menerapkan nilai – nilai ilmu pengetahuan dan mengembangkan ide gagasan dalam mewujudkannya. Respon positif diperoleh dari mitra yang dibantu mereka merasa terbantu dan senang dengan adanya kegiatan

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis jurnal ucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak terutama kepada kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kapudimas dan KKN Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah mengadakan program KKN-T MBKM ini, Ibu Dewi Puspa Arum, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-T MBKM Kelompok 36, Kakak Indah Sari Dwi

Agustin, S.P selaku PIC KKN-T MBKM Kelompok 23, Bapak Dr. Acep Samsudin, S.Sos.,M.M.,M.A. Koorprodi Administrasi Bisnis, Bapak Yanda Bara Kusuma, S.AB.,M.AB selalu Dosen Pembimbing dengan segala bentuk bimbingannya pada penyempurnaan jurnal ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624–632.
- Novianti, K. D. P., Sukerti, N. K., Sukardiyasa, I. W. O., & Pratama, M. D. W. K. (2022). Penyuluhan Fungsi Kemasan Produk Kelompok Tani Empelan Terbin di Denpasar Timur sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual Produk. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 553–558. <https://doi.org/10.54082/jamsi.290>
- Saifulloh, M. (2021). Branding Product Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kuningan Barat Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 1(1), 28–33.
- Sijabat, S., Indah, T. A., Ramadhan, F., Ramadhani, A., & HasBapakan, S. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Produk Melalui Desain Logo Pada Produk Og Home Care. 2(4), 195–199.